

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.¹ Kancah merupakan bagian terbesar dari berbagai bentuk penelitian yang telah dikembangkan dan karena kancah dihuni oleh masyarakat maka dapat dipastikan bahwa keseluruhan penelitian kancah berhubungan dengan pranata dan budaya serta pengalaman hidup masyarakat, kelompok, dan individu.² Sedangkan menurut metodenya penelitian ini termasuk ke dalam penelitian korelasional, yaitu penelitian yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti.³

Untuk penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Market Value* dan *reputasi* akuntan terhadap *reputasi* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Dalam Pendekatan analisisnya, penelitian ini dapat digolongkan pada penelitian kuantitatif (*quantitative research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data yang berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.⁴ Pendekatan dengan menggunakan metode perhitungan statistik untuk memudahkan dalam menghitung data-data dari pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Market Value* dan Reputasi Akuntan terhadap *Reputasi* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34.

² H.M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ukmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014). 56.

³ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), 12.

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 20-21.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian adalah semua perusahaan yang tergabung dalam saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII). Jumlah anggota populasi dari saham syariah adalah 30 saham terpilih.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Sampel juga dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat diharapkan mewakili populasi. Sedangkan teknik sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik mengambil sampel dengan menyesuaikan diri berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu (disengaja).⁷ Adapun kriteria dalam penentuan jumlah sampel, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang *listing* di JII selama periode 2016-2018
- b. Perusahaan yang terdaftar konsisten terdaftar di JII dari periode 2016-2018 atau tidak pernah *delisting*
- c. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dan harga saham tahunan yang lengkap selama periode 2016-2018

Berikut ini adalah tabel yang menyajikan proses seleksi sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2004), 72.

⁶ Sugiyono, 73.

⁷ Murti Sumarni & Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi Pertama* (Yogyakarta: ANDI), 77.

Tabel 3.1
Kriteria Proses Seleksi Sampel
Perusahaan JII Periode 2016-2018

No	Kriteria	Melanggar Kriteria	Jumlah Sampel	Total Sampel
1.	Perusahaan yang <i>listing</i> di JII selama periode 2016-2018	-	30	30
2.	Perusahaan yang terdaftar konsisten terdaftar di JII dari periode 2016-2018 atau tidak pernah <i>delisting</i>	13	17	17
3.	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dan harga saham tahunan yang lengkap selama periode 2016-2018	-	17	17
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	-	-	17
	Tahun Pengamatan			3
	Jumlah Total Sampel		17	46

Dari kriteria yang ditetapkan, maka dari 30 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang dijadikan sampel penelitian ada 17 perusahaan.

Tabel 3.2
Perusahaan di Jakarta Islamic Index JII
Periode 2016-2018

No	Kode Emiten	Nama Saham/Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ASII	Astra Internasional Tbk.
4.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
8.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
9.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
10.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk.
11.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (persero) Tbk.
12.	PTPP	PP (persero) Tbk.
13.	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk.
14.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
15.	UNTR	United Tractor Tbk.
16.	WIKA	Wijaya Karya (persero) Tbk.
17.	WSKT	Waskita Karya (persero) Tbk.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata.⁸ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat.⁹ Variable Independet penelitian ini adalah:

⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), 47.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ukmu Sosial Lainnya Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005). 72.

- a. *Price Earning Ratio*/PER (X1)
 - b. *Market Value Added*/MVA (X2)
 - c. Reputasi Akuntan (X3)
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.¹⁰ Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *reputasi* Perusahaan (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel tersebut.¹¹

Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel adalah:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Formula Pengukuran	Skala
1	PER (<i>Price Earning Ratio</i>) (X1)	Digunakan untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh EPS-nya. ¹²	$PER = \frac{MPS}{EPS}$ Ket: MPS : Harga Pasar Per Lembar Saham EPS : Laba Per Lembar Saham	Rasio
2	MVA (<i>Market Value Added</i>) (X2)	Total nilai pasar dari perusahaan dikurangi total modal yang diinvestasikan oleh investor. ¹³	MVA = Nilai pasar – Modal yang diinvestasikan Atau	Rasio

¹⁰ Burhan Bungin, 72.

¹¹ Juliansyah Noor, 97.

¹² Anik Winarni, “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEJ”, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2007), 42.

¹³ Gayuh Andang Rachmadianto, “Analisi Pengaruh *Market Value Added*, *Operating Income*, *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta”, (tesis, Universitas Diponegoro, 2002), 23.

			= (Harga saham x jumlah saham yang beredar) – Modal yang diinvestasikan	
3	Reputasi Akuntan (X3)	Pandangan atas nama baik, prestasi dan kepercayaan publik yang disandang KAP tersebut. ¹⁴	–	Nominal
4	Return Saham (Y)	Tingkat keuntungan (<i>return</i>) investasi dalam sekuritas di pasar modal. ¹⁵	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ Ket: R_t : Return Saham P_t : Harga Investasi Periode Sekarang P_{t-1} : Harga Investasi Periode Sebelumnya	Rasio

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti

¹⁴ Siti Fatmawati, “Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Solvabilitas Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015”, (Skripsi, STAIN Kudus, 2017), 19.

¹⁵ Vera Anis Kristiana dan Untung Sriwidodo, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham Investor* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Akuntansi dan Kewirausahaan* 12, no.1 (2012), 3-4, diakses pada 17 Januari 2019.

bentuk distribusi normal di mana data memusat pada nilai rata-rata dan median.¹⁶

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:¹⁷

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dalam penelitian ini uji normalitas secara statistik menggunakan alat analisis *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:¹⁸

- a. Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$: maka distribusi data normal.
- b. Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$: maka distribusi data tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi dalam regresi berganda adalah uji Heteroskedastisitas. Asumsi heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi di mana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹⁹ Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah ada dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* atau pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka

¹⁶ Purbayu Budi Santosa & Ashari, *Analisis Statistik dengan Ms. Excel dan SPSS Edisi 1*, 231

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), 139.

¹⁸ Sri Mulyani, "Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Marke Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham Manufaktur* yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2012-2016", 66.

¹⁹ Purbayu Budi Santosa & Ashari, *Analisis Statistik dengan Ms. Excel dan SPSS Edisi 1*, 242.

disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan independen. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidanya pola tertentu grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - X \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized. Dasar analisis:²⁰

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji Spermans' rho, melihat pada titik-titik pada grafik regresi, Uji Park dan Uji Gletser.²¹ Dimana dalam hal ini yang akan digunakan adalah metode korelasi Spermans' rho.

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi *spreman's rho*, yaitu menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

²¹ Sri Mulyani, "Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Marke Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham Manufaktur* yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2012-2016", 66.

3. Uji Autokorelasi²²

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi di mana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Uji ini menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai Dw tabel (dL & dU). Aturan pengujiannya adalah:

- a. $d < dL$: Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan.
- b. $dL < d < d_u$: Ada masalah autokorelasi positif tetapi lemah, di mana perbaikan akan lebih baik.
- c. $d_u < d < 4 - d_u$: Tidak ada masalah autokorelasi.
- d. $4 - d_u < d < 4 - d_L$: Masalah autokorelasi lemah, di mana dengan perbaikan akan lebih baik.
- e. $4 - d_L < d$: Masalah autokorelasi serius.

4. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas.²³ Salah satu pengujian untuk analisis regresi adalah uji multikolinearitas. Uji ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antarvariabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antarvariabel independen. Apabila terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi, sehingga bisa dipilih model yang paling baik.²⁴

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi

²² Purbayu Budi Santosa & Ashari, *Analisis Statistik dengan Ms. Excel dan SPSS Edisi 1* (Yogyakarta: ANDI, 2005), 240-241.

²³ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Pertama* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 114.

²⁴ Purbayu Budi Santosa & Ashari, *Analisis Statistik dengan Ms. Excel dan SPSS Edisi 1*, 238.

korelasi diantara variabel bebas. Ada beberapa metode uji Multikolinearitas, yaitu:²⁵ Dengan membandingkan nilai keofisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).

F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka. Dengan kata lain data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.²⁶ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa data kuantitatif. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah di publikasikan.²⁷ Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari literatur lain dengan mempelajari berbagai tulisan dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan juga internet yang berkaitan dan mendukung dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengakses situs resmi *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu www.idx.co.id dengan mencari jumlah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, mencari harga saham melalui www.finance.yahoo.com mencari laporan keuangan dari masing-masing perusahaan selama periode 2016-2018.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk memprediksi hubungan di antara lebih dari dua variabel. Sedangkan perbedaan dengan regresi linier sederhana adalah digunakan untuk memprediksi hubungan di antara dua variabel.²⁸

²⁵ Masrukhin, *Statistik 1 Berbasis Komputer Ekonomi Islam* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 92.

²⁶ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik, cet.1* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 61.

²⁷ Suharyadi & Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi 2* (jakarta: Salemba Empat, 2011) 11.

²⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 201.

Persamaan regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel independen. Sebagai berikut:²⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = koefisien konstanta

X1 = variabel independen pertama (*Price Earning Ratio*)

X2 = variabel independen kedua (*Market Value Added*)

X3 = variabel independen ketiga (*Reputasi Akuntan*)

e = error

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variabel dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen.³⁰ Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.³¹

3. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a). Tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

²⁹ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Ms. Excel dan SPSS Edisi 1* (Yogyakarta: ANDI, 2005), 144-145.

³⁰ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, 144.

³¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Pertama*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 100.

Artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.³²

4. Uji parsial (Uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh berpengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.³³ Tujuan dilakukan uji signifikan secara parsial dua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*).

Dengan langkah-langkah penyajian sebagai berikut:³⁴

- a) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat
 - Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (*bersama-sama*) antara variabel independent (*variabel bebas*) terhadap variabel dependent (*variabel terikat*).
 - Ha : terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (*bersama-sama*) antara variabel independent (*variabel bebas*) terhadap variabel dependent (*variabel terikat*)
- b) Membuat taraf signifikan
 - Tingkat signifikansi menggunakan 0,05.
- c) Kriteria pengujian
 - Ho diterima jika, $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
 - Ho ditolak jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$
- d) Menghitung thitung
 - Rumus thitung pada analisis regresi adalah:
$$Thitung = \frac{bi}{Sbi}$$
 - Dimana:
 - bi : nilai konstanta
 - Sbi : standar error

³² Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, 98-99.

³³ Mudrajad Kuncoro, 97.

³⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17,410*.